

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dislipidemia adalah gangguan metabolisme lipid yang ditandai dengan adanya peningkatan kolesterol total, *Low-Density Lipoprotein* (LDL-C), trigliserida (TG), dan penurunan kadar *High-Density Lipoprotein* (HDL-) dalam plasma (Rinjani *et al.*, 2022).

Hasil Riskesdas 2010 menunjukkan kontribusi konsumsi lemak terhadap energi penduduk Indonesia sebesar 25,6%. Sementara itu di Jawa Tengah, konsumsi lemak di daerah perkotaan mencapai 51,6 gram dan kontribusi energi dari lemak sebesar 29,2%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat konsumsi energi yang berasal dari lemak pada penduduk di Jawa Tengah tergolong tinggi (Badan Litbang Kesehatan, 2010).

Hubungan kolesterol dan metabolisme glukosa sangat erat dan saling berkaitan satu sama lain dan regulasi metabolisme kolesterol terkait dengan variabel yang mencerminkan resistensi insulin. Besarnya kelainan penyerapan kolesterol dan sintesis menunjukkan tingkat keparahan resistensi insulin (Anggraini, 2018)

Dalam pengelolaan dislipidemia, diperlukan adanya strategi yang komprehensif untuk mengendalikan kadar lipid dan faktor-faktor metabolik lainnya seperti hipertensi, diabetes, dan obesitas. Pengelolaan pasien dislipidemia terdiri dari 2 (dua) terapi non farmakologis meliputi perubahan gaya hidup termasuk aktivitas fisik/olahraga, terapi nutrisi medis, penurunan

berat badan dan menghentikan merokok, dan farmakologis dengan memberikan obat anti lipid. (Saragih, 2020) LDL-c merupakan lipoprotein aterogenik utama, dan dijadikan target utama untuk penatalaksanaan dislipidemia type 2.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang gambaran penatalaksanaan farmakologi pada pasien dislipidemia dengan diabetik tipe 2 poli rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penatalaksanaan farmakologi pada pasien dislipidemia diabetik di poli rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menggambarkan penatalaksanaan farmakologis dan Rute pemberian obat pasien dislipidemia diabetik tipe 2 di poli rawat inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menggambarkan penatalaksanaan farmakologis pasien dislipidemia diabetik tipe 2 di rawat inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.
- b. Untuk menggambarkan rute pemberian obat pasien rawat inap dr. Gunawan Mangunkusumo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Memberikan informasi dan menambah pengetahuan gambaran tatalaksana pengobat Dislipidemia pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 menggunakan terapi farmakologi di instalasi rawat inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai bahan evaluasi dan usulan standar terapi untuk protokol pengobatan dislipidemia pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 pada pasien rawat inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.